

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil olah data dilanjutkan dengan analisis pengaruh frekuensi perdagangan saham, volume perdagangan saham dan kapitalisasi pasar terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel frekuensi perdagangan saham berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ($2,766 > 1,99897$), serta berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh frekuensi perdagangan saham terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2018.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan nilai *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel ($0,219 < 1,99897$), serta berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,827 yang lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh volume perdagangan saham terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2018.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kapitalisasi pasar berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ($3,036 > 1,99897$), serta berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,046 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kapitalisasi pasar terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2016-2018.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, penulis memberikan saran yaitu:

1. Terdapat 61,3% faktor lain yang juga berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen misalnya likuiditas perdagangan saham, *trading day* dan lainnya.

2. Jangka waktu riset dapat diperpanjang (misalnya selama 10 tahun) dan dengan jumlah sampel perusahaan yang lebih besar dan lebih beragam. Perpanjangan periode penelitian dan penambahan jumlah sampel mungkin akan memberikan hasil yang dapat digeneralisasikan dalam mengestimasi *return* saham.

